

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah suatu produk berupa bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi “Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umatr” untuk kelas IX yaitu modul pembelajaran berbasis *mobile learning*. Bahan ajar yang dihasilkan tersebut digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4D memiliki empat tahapan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Berikut adalah penjelasan data hasil pengembangan media untuk masing-masing tahapan.

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* (pendefinisian) ini mencakup fakta dan serangkaian kebutuhan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umatr” kelas IX di SMP PGRI Cilegon. Dalam tahap *define* (pendefinisian) dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

a) Analisis Awal-Akhir

Analisis awal dari penelitian pengembangan ini adalah menemukan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi peserta didik kelas IX SMP

PGRI Cilegon dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat”. Dalam hal ini, pengkajian meliputi kurikulum dan permasalahan yang ada di lapangan sehingga dibutuhkan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Peneliti melakukan observasi di kelas IX SMP PGRI Cilegon untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Peneliti melakukan observasi di kelas IX SMP PGRI Cilegon pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain observasi secara langsung, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik kelas IX SMP PGRI Cilegon.

Beberapa hasil observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik kelas IX SMP PGRI Cilegon adalah sebagai berikut.

- 1) Kurikulum yang digunakan di kelas IX SMP PGRI Cilegon adalah kurikulum 2013.
- 2) Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP PGRI Cilegon adalah buku paket, modul pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta didik (LKS), .
- 3) Metode yang sering digunakan oleh guru saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode ceramah, penugasan, dan praktek.
- 4) Media yang digunakan oleh guru saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanyalah papan tulis.

- 5) Penyajian materi disampaikan secara runtut dan sistematis sesuai yang tertera pada buku.
- 6) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP PGRI Cilegon lebih menekankan pada *teacher centered* yaitu pembelajaran yang berpusat pada seorang guru.
- 7) Masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.
- 8) Rendahnya nilai Pendidikan Agama Islam peserta didik terlebih pada materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat.
- 9) Peserta didik belum mampu memahami secara mendalam tentang akikah dan kurban.
- 10) Pembelajaran cenderung monoton sehingga peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.
- 11) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap membosankan untuk peserta didik.

Analisis awal-akhir bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah yang dihadapi. Tujuan tersebut tercapai setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan peserta didik SMP PGRI Cilegon. Dapat diketahui bahwa terdapat dua permasalahan mendasar di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP PGRI Cilegon belum efektif dan cenderung monoton.

- 2) Kemampuan pemahaman tentang materi “Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat” peserta didik masih rendah.

Melihat kedua permasalahan dasar tersebut, maka diperlukan adanya bahan ajar atau pun media pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi “Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat”.

b) Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, karakteristik peserta didik kelas IX di SMP PGRI Cilegon cenderung pasif. Masih banyak peserta didik yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan sibuk dengan kegiatannya sendiri. Minat membaca peserta didik pun masih sangat rendah, sehingga pemahaman tentang materi yang diajarkan sangat rendah, terkhusus pada materi Akikah dan Kurban ini. Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan harian peserta didik. Hampir setengah dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM (nilai dibawah 70). Berdasarkan uraian di atas, maka dikembangkan bahan ajar modul pembelajaran berbasis *mobile learning* yang didesain khusus untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan dapat

meningkatkan minat baca peserta didik sehingga pemahaman terhadap materi meningkat dan hasil belajar peserta didik pun meningkat.

c) Analisis Konsep

Analisis konsep merupakan identifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan kepada peserta didik dan mengaitkannya dengan konsep yang relevan. Hal utama yang perlu dipahami dari analisis konsep pada produk modul pembelajaran berbasis *mobile learning* ini adalah tentang konsep materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat. Dimana akikah dan kurban merupakan ajaran agama islam yang harus dipahami peserta didik guna kehidupannya.

Pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti akan memasukkan materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat ini kedalam *website*, peserta didik pun mendapatkan kemudahan mengakses materi bahan ajar yang akan dipelajari hanya dengan *gadget* yakni sebuah barang yang mereka selalu bawa kemana pun. Desain yang tidak monoton akan menarik perhatian peserta didik untuk membaca materi pelajaran dan peserta didik dapat dengan mudah mempelajari materi dimana saja dan kapan saja tanpa perlu membawa buku yang berat atau tebal.

Adapun Kompetensi Dasar dalam materi ini adalah:

- 1.1 Menjalankan ketentuan syariat Islam dalam penyembelihan binatang.

- 1.2 Melaksanakan Kurban dan Akikah.
- 1.3 Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran penyembelihan binatang.
- 1.4 Menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum dhuafa sebagai implementasi pemahaman makna ibadah Kurban dan Akikah.
- 1.5 Memahami ketentuan penyembelihan binatang dalam Islam.
- 1.6 Memahami ketentuan Kurban dan Akikah.
- 1.7 Memperagakan tata cara penyembelihan binatang.
- 1.8 Menjalankan pelaksanaan ibadah Kurban dan Akikah di lingkungan sekitar rumah.

d) Analisis Tugas

Dalam tahap ini, peneliti telah merinci tugas isi materi ajar dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dimasukkan ke *website*. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah materi tentang Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat. Tugas meliputi tes soal pilihan ganda seputar ketentuan penyembelihan binatang, tata cara penyembelihan binatang secara tradisional maupun mekanik, pengertian akikah, ketentuan binatang akikah, pembagian daging akikah, hikmah pelaksanaan akikah, pengertian kurban, hukum kurban, ketentuan binatang kurban, waktu penyembelihan kurban, pembagian binatang kurban dan hikmah pelaksanaan kurban.

e) Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran didasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar tentang Melaksanakan Kurban dan Akikah kelas IX Sekolah Menengah Pertama. Tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah:

1. Peserta didik dapat memahami ketentuan penyembelihan binatang sesuai syari'at Islam.
2. Peserta didik dapat memahami ketentuan akikah.
3. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan kurban.
4. Peserta didik dapat mempraktikkan penyembelihan binatang sesuai dengan syari'at Islam.

2. Tahap Design (Perancangan)

a) Penyusunan Tes Acuan Patokan

Dalam tahap ini, peneliti menyusun kisi-kisi dan soal tes yang akan digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi “akikah dan kurban menumbuhkan kepedulian umat”. Tes disusun berdasarkan spesifikasi tujuan pembelajaran. Adapun kisi-kisi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kisi-Kisi Penyusunan Tes

No	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Jumlah soal
1	Menyebutkan ketentuan yang ada dalam	Peserta didik dapat memahami ketentuan	2

	penyembelihan binatang.	penyembelihan binatang sesuai syari'at Islam.	
2	Menyelesaikan soal-soal seputar materi akikah.	Peserta didik dapat memahami ketentuan akikah.	3
3	Menyelesaikan soal-soal tentang kurban	Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan kurban.	5

b) Pemilihan Media

Media yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran berbasis *mobile learning*. Media tersebut dipilih karena relevan dengan karakteristik target pengguna dan efisien dalam penggunaannya. Pada tahap perancangan produk, Adapun langkah-langkah pembuatan modul pembelajaran berbasis *mobile learning*, yaitu:

Pertama, membuat modul pembelajaran di Ms. Word

1. Buka Software Microsoft Word
2. Buatlah desain cover awal pada modul pembelajaran
3. Bahan Ajar disusun berdasarkan KD, Indikator dan Tujuan
4. Selanjutnya membuat desain yang menarik agar peserta didik minat dalam membacanya

5. Memasukkan semua materi akikah dank urban secara rinci dan mudah dipahami.

Kedua, membuat Website

1. Ketik di browser seperti localhost/phpmyadmin
2. Buatlah database
3. Tahap instalasi pilihlah bahasa inggris yang mudah dimengerti
4. Pilih *directory* (tempat penyimpanan)
5. Pilih bahasa pemrograman php *native* karena hanya itu yang mendukung karena kita menggunakan phpmyadmin
6. Klik OK untuk menyetujui persyaratan dari *moodle* nya
7. Tunggu saja sampai tahan instalasi selesai dan tidak ada masalah
8. Jika semua tahap instalasi sudah OK maka klik *continue*. Tampilan tahap Install tahap ke 2 selesai akan berwarna hijau semua
9. Jika sudah maka tampilan *system* adalah untuk mengisi data seperti nama *username*, *password* dan lainnya.
10. Jika sudah, maka pembelajaran *mobile learning* siap digunakan.

c) Pemilihan Format

Dalam tahap ini, peneliti merancang isi pembelajaran. Isi dari materi pembelajaran yang akan dimasukan ke dalam modul pembelajaran berbasis *mobile learning* adalah seputar ketentuan penyembelihan binatang, tata cara penyembelihan binatang secara tradisional maupun

mekanik, pengertian akikah, ketentuan binatang akikah, pembagian daging akikah, hikmah pelaksanaan akikah, pengertian kurban, hukum kurban, ketentuan binatang kurban, waktu penyembelihan kurban, pembagian binatang kurban dan hikmah pelaksanaan kurban.

d) Rancangan Awal

Dalam tahap ini, peneliti sudah membuat produk awal kemudian diberi masukan oleh dosen atau ahli materi dan media. Masukan dari ahli materi dan media tersebut digunakan untuk memperbaiki modul pembelajaran berbasis *mobile learning* sebelum disebar, kemudian melakukan revisi setelah mendapatkan saran dari ahli materi dan media. Selain itu, peneliti juga sudah membuat instrument penelitian yang divalidasi oleh dosen atau ahli materi dan media.

3. Tahap Develop (Pengembangan)

a) Validasi Ahli atau Praktisi

Tahap ini berfungsi untuk memvalidasi produk yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti melakukan validasi kepada validator terhadap media dan materi yang telah dibuat. Hasil validasi para validator digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi. Adapun nama-nama validator yang memvalidasi produk modul pembelajaran berbasis *mobile learning* ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nama dan Jabatan Validator

No	Nama Validator	Jabatan
----	----------------	---------

1.	Validator Media : Birru Muqdamien, M. Kom	Dosen media FTK UIN SMH Banten
2.	Validator Materi : Abdul Qodir, M. Pd.I	Dosen fikih FTK UIN SMH Banten

Uji kelayakan media meliputi aspek kriteria pemilihan media, pemanfaatan media, dan bentuk media. Berikut adalah hasil validasi media oleh para validator.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Penilaian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Pemilihan Media	9
2.	Pemanfaatan Media	18
3.	Bentuk Fisik Media	12
Jumlah		39

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari ahli media diperoleh jumlah skor 39 dari 9 pertanyaan. Skor maksimal berdasarkan instrument adalah 45 sehingga didapat:

$$NP = x = \frac{39}{45} \times 100\% = 86\% \text{ (Sangat layak)}$$

Maka, berdasarkan tabel kriteria persentase pencapaian, hasil validasi media modul pembelajaran berbasis *mobile learning* yang

dikembangkan menunjukkan bahwa media yang digunakan termasuk dalam kategori “sangat layak” sehingga dapat diuji cobakan dengan perbaikan sesuai saran.

Sementara itu, uji kelayakan materi meliputi aspek materi dan aspek bahasa yang digunakan. Berikut adalah hasil validasi ahli materi terhadap modul pembelajaran berbasis *mobile learning*.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Materi	49
2.	Bahasa	24
Jumlah		73

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari ahli materi diperoleh jumlah skor 73 dari 17 pertanyaan. Skor maksimal berdasarkan instrument adalah 90 sehingga didapat:

$$NP = \frac{73}{85} \times 100\% = 85\% \text{ (Sangat layak)}$$

Maka, berdasarkan tabel kriteria persentase pencapaian, hasil validasi materi pada media modul pembelajaran berbasis *mobile learning* yang dikembangkan menunjukkan bahwa media yang digunakan termasuk dalam kategori “sangat layak”.

Selain itu uji validasi ahli praktisi pendidikan meliputi aspek materi, aspek bahasa, pemilihan media, pemanfaatan media, dan bentuk media.

Berikut adalah hasil validasi ahli praktisi pendidikan terhadap modul pembelajaran berbasis *mobil learning*.

Tabel 4.5 Hasil Validasi Penilaian Praktisi Pendidikan

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Materi	48
2	Bahasa	24
3	Pemilihan Media	9
4	Pemanfaatan Media	19
5	Bentuk Media	14
Jumlah		114

$$NP = \frac{114}{130} \times 100\% = 87\% \text{ (Sangat layak)}$$

Maka, berdasarkan tabel kriteria persentase pencapaian, hasil validasi praktisi pendidikan pada media modul pembelajaran berbasis *mobile learning* yang dikembangkan menunjukkan bahwa media yang digunakan termasuk dalam kategori “sangat layak”.

Dalam hal ini, baik dari hasil validasi ahli media, ahli materi, dan praktisi pendidikan semuanya menunjukkan kategori “sangat layak” sehingga media modul pembelajaran berbasis *mobile learning* ini dapat diuji cobakan kepada peserta didik.

b) Revisi I

Setelah melalui tahap validasi oleh validator, peneliti melakukan revisi terhadap produk media modul pembelajaran berbasis *mobile learning*. Berdasarkan komentar dan saran dari para validator serta revisi yang telah dilakukan disajikan dalam tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Revisi Produk Berdasarkan Saran Validator

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>Komentar dan saran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahli Media <p>Soal jangan terdapat dalam modul tetapi terdapat dalam <i>website</i> agar peserta didik dapat mengerjakan soal secara <i>online</i>.</p> 2. Ahli Materi <ul style="list-style-type: none"> • Untuk tujuan pembelajaran sesuaikan dengan KKD dan urutan kompetensi dasarnya. • Pada halaman 3 gunakan dialog yang lebih komunikatif 	<p>Perbaikan:</p> <p>Menambahkan kolom soal dalam <i>website</i> yakni link menuju <i>GoogleForm</i>, sehingga peserta didik dapat mengerjakan soal secara <i>online</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki tujuan pembelajaran sesuai dengan KKD dan urutan kompetensi dasar, • Mengubah dialog lebih komunikatif

<ul style="list-style-type: none"> • Pada halaman 4 tambahkan dalil al-Qur'an surah al-An'am ayat 121 sebelum hadits yang dicantumkan • Pada halaman 7 tambahkan gambar contoh penyembelihan mekanik • Pada halaman 8 kalimat dialog terakhir diubah sesuai dengan alasan syar'i • Pada halaman 10 tambahkan dalil dasar tentang ketentuan akikah • Cara penulisan disesuaikan dengan cara penulisan ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan dalil al-Qur'an surah al-An'am ayat 121 sebelum hadits • Menambahkan dua gambar contoh penyembelihan mekanik • Memperbaiki dialog terakhir sesuai dengan alasan syar'i • Menambahkan dalil dasar ketentuan akikah • Membaca secara keseluruhan dan memperbaiki EYD sesuai dengan penulisan ilmiah.
--	--

4.1 Gambar *website* sebelum revisi

Sistem Pembelajaran - SMP PGRI Cilegon

Pendidikan Agama Islam

2021

Show 25 entries

Search:

No.	Nama Materi	Kelas	Materi
1	Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat	IX	Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat.pdf

Showing 1 to 1 of 1 entries

[Previous](#)[Next](#)

4.2 Gambar *website* setelah revisi

Sistem Pembelajaran - SMP PGRI Cilegon

Pendidikan Agama Islam

2021

Show 25 entries

Search:

No.	Nama Materi	Kelas	Materi	Soal
1	Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat	IX	Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat.pdf	Lihat Soal

Showing 1 to 1 of 1 entries

[Previous](#)[Next](#)

Windows taskbar: Type here to search, 29°C Hujan ringan, 7:45 PM, 11/2/2021

c) Uji Coba Produk

Setelah peneliti melakukan revisi terhadap produk modul pembelajaran berbasis *mobile learning* dan telah dinyatakan sangat layak oleh ahli media dan materi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba produk modul pembelajaran berbasis *mobile learning* terhadap peserta didik kelas IX SMP PGRI Cilegon yang dijadikan sampel dalam penelitian. Tujuan uji coba produk ini yaitu untuk mengetahui hasil pemahaman peserta didik terhadap materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat setelah menggunakan modul pembelajaran berbasis *mobile learning* ini.

Uji coba produk dilakukan selama satu minggu yaitu tanggal 5 Oktober 2021-12 Oktober 2021 yang diikuti oleh 18 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki. Pada tanggal 5 Oktober 2021 peneliti mencoba mengajar di kelas IX dengan materi Akikah dan Kurban seperti biasanya menggunakan buku paket dalam mengajar, kemudian setelah materi tersampaikan peserta didik diberikan soal *pre-test* tentang materi yang baru disampaikan. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal *pre-test* kemudian peneliti mengenalkan modul pembelajaran berbasis *mobile learning* ini kepada peserta didik. Kemudian peneliti membagikan *website* atau *link* kepada peserta didik dan menjelaskan cara mendownload materinya. Peserta didik

diberi tugas untuk membaca materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat yang telah di-*download* yang dapat dibaca kapan pun dan dimana pun hanya dengan membuka *gadget*.

Pada tanggal 12 Oktober peserta didik diminta untuk *review* kembali materi yang telah dibacanya di *website* tersebut. Kemudian peserta didik diminta untuk membuka *website* kembali guna mengerjakan soal *post-test* yang sudah disediakan peneliti di *website* tersebut. Pemberian soal *pre-test* dan *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat sebelum dan setelah digunakannya media modul pembelajaran berbaris *mobile learning* ini. Berikut tabel daftar nilai hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media modul pembelajaran berbasis *mobile learning*.

Tabel 4.7 Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta didik Sebelum Menggunakan Media Modul Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* (Nilai *Pre-Test* Peserta didik)

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Ade Aenurohmah	90	Tuntas
2	April Lia Damayanti	100	Tuntas
3	Elsa Ramadani	80	Tuntas
4	Dinda Safira	70	Tuntas
5	Andil Sodik	60	Tidak tuntas
6	Edit Heriyanto	60	Tidak tuntas
7	Catur Rizki Septian	70	Tuntas
8	Faiz Alfarisy	70	Tuntas
9	Lilis Oktaviani	80	Tuntas
10	Risma Amartiya Dwina	70	Tuntas
11	Laura Islamia Dasya	60	Tidak tuntas

12	Ahmad Faturohman	80	Tuntas
13	Sandy Saputrah	90	Tuntas
14	Muhammad Alfin Faiz	90	Tuntas
15	Refii	100	Tuntas
16	Restu Yuda Prastyo	50	Tidak tuntas
17	Yusniyanti Ambiya	70	Tuntas
18	Novita Fitriani	60	Tidak tuntas
Jumlah Total Nilai			1.350
Nilai Tertinggi			100
Nilai Terendah			50
Rata-Rata			75
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas			13
Jumlah Peserta Didik yang Belum Tuntas			5
Persentase Ketuntasan			72,2%

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta didik Setelah Menggunakan Media Modul Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* (Nilai *Post-Test* Peserta didik)

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Ade Aenurohman	100	Tuntas
2	April Lia Damayanti	100	Tuntas
3	Elsa Ramadani	90	Tuntas
4	Dinda Safira	90	Tuntas
5	Andil Sodik	80	Tuntas
6	Edit Heriyanto	80	Tuntas
7	Catur Rizki Septian	90	Tuntas
8	Faiz Alfarisy	90	Tuntas
9	Lilis Oktaviani	90	Tuntas
10	Risma Amartiya Dwina	90	Tuntas
11	Laura Islamia Dasya	100	Tuntas
12	Ahmad Faturohman	90	Tuntas
13	Sandy Saputrah	100	Tuntas
14	Muhammad Alfin Faiz	90	Tuntas
15	Refii	90	Tuntas
16	Restu Yuda Prastyo	90	Tuntas
17	Yusniyanti Ambiya	80	Tuntas
18	Novita Fitriani	70	Tuntas
Jumlah Total Nilai			1.610
Nilai Tertinggi			100
Nilai Terendah			70
Rata-Rata			89,4

Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	18
Jumlah Peserta Didik yang Belum Tuntas	-
Persentase Ketuntasan	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data hasil *pre-test* sebelum peserta didik menggunakan media dakonmatika diketahui dari 18 peserta didik, yang sudah tuntas hanya 13 peserta didik dan masih 5 peserta didik lagi yang belum tuntas belajar. Apabila diubah menjadi persentase, maka peserta didik yang tuntas hanya 72,2% dengan skor rata-rata peserta didik yaitu 75. Kemudian, setelah peserta didik melakukan pembelajaran Akikah dan Kurban menggunakan modul pembelajaran *berbasis mobile learning*, diperoleh data bahwa hasil *post-test* diketahui seluruh peserta didik tuntas atau dengan kata lain dalam prentase 100% tuntas. Dari hasil tersebut jelas tentunya mengalami peningkatan dari nilai *pre-test* peserta didik sebelum menggunakan media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* dengan nilai *post-test* peserta didik setelah menggunakan media modul pembelajaran *berbasis mobile learning*. Untuk kefektifan dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik ini dapat dihitung dengan menggunakan N-Gain berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-tes*, maka hasilnya adalah:

$$g = \frac{89,4-75}{100-75} = 0,575$$

Berdasarkan klasifikasi N-Gain 0,576 termasuk dalam klasifikasi sedang. Dengan demikian, media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* dapat dikatakan efektif untuk materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat di kelas IX SMP PGRI Cilegon.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap *dissiminate* (penyebaran) merupakan tahap akhir dari penelitian dan pengembangan ini. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarkan produk yang telah dibuat. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan penyebaran terbatas, yaitu dengan menyebarkan produk modul pembelajaran berbasis *mobile learning* ini kepada peserta didik SMP PGRI Cilegon dan *website* ini akan diberikan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna dilanjutkan kembali pada materi berikutnya.

Dalam proses penyebaran, peneliti menyampaikan beberapa point penting diantaranya yaitu latar belakang dibuatnya modul pembelajaran *berbasis mobile learning*, tujuan dibuatnya modul pembelajaran *berbasis mobile learning* dan cara menggunakan *website* ini. Respon guru terhadap media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* sangat baik. Semua guru tertarik untuk menggunakan media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* karena media ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan mempermudah peserta didik untuk belajar mandiri kapan pun dan dimana pun.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Desain Modul Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning*

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu mewujudkan pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran banyak macamnya salah satunya adalah memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Ketika kemajuan teknologi dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, maka dapat mendukung terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hasil belajar peserta didik dapat meningkat setelah menggunakan media modul pembelajaran *berbasis mobile learning*. Antusias dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran *berbasis mobile learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* merupakan pengembangan dari modul pembelajaran yang biasanya berbentuk buku tebal yang malas dibaca oleh para peserta didik. Desain modul pembelajaran *berbasis mobile learning* ini berbeda dengan modul pembelajaran pada umumnya. Biasanya peserta didik sukar untuk membaca pelajaran ketika sedang bermain, berpergian, dsb. Hanya dengan *gadget* kini peserta didik dapat

mempelajari materi yang sedang diajarkan atau yang sudah diajarkan dengan mudah melalui *website*. Bahkan peserta didik kelas IX yang ingin mempelajari kembali materi kelas VII dan VIII dapat dengan mudah mengakses materi di *website* tersebut.

Guru hanya perlu membuat modul pembelajaran di *Microsoft Word* dan mendesainnya semenarik mungkin, kemudian dijadikan PDF, dan *log in website* tersebut lalu *upload* materi. Selain itu, guru pun dapat memberikan latihan soal di *website* tersebut tanpa perlu repot mengoreksinya karena nilai sudah otomatis muncul dalam *email*. Dengan begitu tidak perlu lagi banyak mengeluarkan biaya untuk mencetak modul dan latihan soal. Hanya bermodalkan teknologi dan jaringan yang saat ini sudah lumrah digunakan dan tak banyak memakan biaya. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Arsyad yang mengemukakan bahwa media yang mahal bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Guru harus memilih media yang mudah diperoleh dan mudah dibuat sendiri.¹

2. Kelayakan Modul Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning*

Tujuan penggunaan media dalam pembelajaran adalah agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Seiring dengan perkembangan zaman, media selalu berkembang variasinya. Inovasi terhadap media pembelajaran perlu dilakukan. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang sesuai menjadi hal yang sangat penting bagi seorang guru. Menyikapi hal tersebut,

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 76.

peneliti berusaha mengembangkan media yang layak untuk digunakan peserta didik kelas IX SMP PGRI Cilegon dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat. Dalam upaya menghasilkan produk yang layak dan efektif, media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* harus dinilai oleh para ahli yang berpengalaman di bidangnya. Penilaian tersebut dilakukan pada tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi. Indikator yang dijadikan penilaian diambil dari indikator pada kriteria pemilihan media untuk pembelajaran.

Menurut pendapat beberapa ahli. Hal ini juga didasarkan pada pendapat Asyhar yang menyatakan bahwa agar pemilihan media tepat sasaran maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran.² Hasil validasi terhadap pengembangan media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* diperoleh skor sebesar 86% dari ahli media dan skor 81% dari ahli materi dengan kategori sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* layak untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat kelas IX. Selain memberikan penilaian, validator juga memberikan saran untuk perbaikan produk. Saran dari para validator peneliti laksanakan pada tahap revisi sehingga produk yang digunakan pada saat uji coba adalah produk yang layak digunakan.

² Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: GP Press, 2012).

3. Keefektifan Media Modul Pembelajaran *Berbasis Mobile Learning*

Berdasarkan hasil perhitungan persentase ketuntasan belajar diperoleh hasil bahwa penggunaan media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan ketuntasan belajar peserta didik setelah menggunakan media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* yang mencapai persentase sebesar 100%. Menurut Depdiknas (2004) dalam bukunya Ahmad Susanto, pembelajaran dikatakan efektif apabila hasil belajar peserta didik $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik terhadap KKM.³

Selain itu, berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 75 dan mengalami peningkatan setelah *post-test* yaitu dengan nilai rata-rata 89,4. Kemudian, setelah dihitung dengan klasifikasi N-Gain diperoleh skor 0,575 yang termasuk dalam klasifikasi sedang. Dari hasil wawancara respon peserta didik pun menunjukkan peserta didik senang dan merasa terbantu mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dengan menggunakan modul pembelajaran *berbasis mobile learning* yang lebih praktis dan mudah. Dengan demikian, media modul pembelajaran *berbasis mobile learning* dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman materi Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 54.